

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSPAD Gatot Soebroto Tahun 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien kanker payudara yang menjalani rawat inap berdasarkan usia rata-rata usia pada kemoterapi kombinasi Doxorubicin-Paclitaxel adalah 45,91 tahun dan terapi tunggal Bondronat adalah 50,13 tahun. Berdasarkan status pekerjaan yang tidak bekerja pada kemoterapi kombinasi Doxorubicin dan Paclitaxel sebesar 69,6% dan pada kemoterapi tunggal Bondronat sebesar 65,2%. Berdasarkan lama rawat inap pada terapi kombinasi Doxorubicin-Paclitaxel memiliki rata-rata 6,30 hari dan terapi tunggal Bondronat memiliki rata-rata 5,74 hari.
2. Tidak ada perbedaan bermakna efektivitas dari kemoterapi kombinasi Doxorubicin-Paclitaxel dan kemoterapi tunggal Bondronat dengan *P-value* 0,654.
3. Tidak ada perbedaan bermakna total biaya medik langsung yang dikeluarkan oleh pasien dengan *P-value* 0,297.
4. Dari hasil perhitungan ACER penggunaan terapi kombinasi sebesar Rp 6,579,456 sedangkan terapi tunggal sebesar Rp 8,526,272 dan ICER didapatkan sebesar Rp 5,790,315. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemoterapi kombinasi Doxorubicin-Paclitaxel lebih *cost-effective* dibandingkan kemoterapi tunggal Bondronat.

2. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan penilaian efektivitas pengukuran spesifik dengan nilai kadar CEA dan CA 15-3.

2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis efektivitas biaya dengan memperhatikan biaya lain selain biaya medik langsung, seperti biaya non-medis langsung, biaya tidak langsung, biaya tak terduga, dan biaya peluang.
3. Mempertimbangkan dan memaksimalkan peningkatan kesehatan dalam penatalaksanaan kemoterapi kanker payudara dengan memperhatikan resiko beban biaya yang ditanggung pasien, sehingga tercapainya tujuan penatalaksanaan kemoterapi.